

TAHAP FORENSIC PHOTOGRAPHY

(Digital Evidence)

Tahap ini merupakan tahap dimana kita perlu mengumpulkan barang bukti untuk melakukan identifikasi terhadap suatu kasus. Barang bukti bisa berupa barang bukti digital (Digital Evidence) contohnya seperti gambar, video, audio. Selain itu juga bisa berupa barang bukti fisik seperti komputer, HP, Kamera dan lain sebagainya intinya baik digital maupun nondigital yang terpenting barang tersebut mempunyai media penyimpanan. Dalam proses pengumpulan barang bukti ini kita perlu berhati-hati jangan sesekali memegang barang bukti tanpa sarung tangan, karena akan meninggalkan sidik jari.

Untuk melakukan tahapan ini, kita perlu melakukan beberapa hal berikut :

1. Snapshot dari bukti dan daerah rawan insiden perlu diambil yang nantinya akan membantu dalam proses forensik
2. Ambil foto semua bukti atau bukti yang membantu dalam menentukan bukti.
3. Beri label bukti yang dipotret sesuai metodeologinya.
4. Terapkan foto bukti label.
5. Fotografi digital akan membantu menangkap, mengedit dan mentransmisikan gambar lebih cepat.
6. Bantuan fotografi digital dalam mengoreksi perspektif gambar yang digunakan untuk pengukiran bukti.

A. Mengumpulkan informasi awal ditempat kejadian

Saat terjadi insiden , informasi yang perlu dikumpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Tanggal dan waktu.
2. Tempat dan lokasi kejadian.
3. Bukti dari sistem yang mudah menguap dan sistem yang tidak mudah menguap.
4. Rincian orang untuk kejadian tersebut.
5. Nama dan identifikasi orang yang bisa dijadikan saksi potensial.

B. Responden Pertama

1. Orang pertama ditempat kejadian harus mengumpulkan dan menyimpan bukti sebanyak mungkin.
2. Bukti tentang semua jenis perangkat yang ada ditempat harus dikumpulkan.

3. Ikuti hukum sambil sesegera mungkin mengumpulkan bukti atau menghubungi pemeriksa forensik komputer.

Mengumpulkan bukti fisik

1. Kumpulkan perangkat elektronik di media lain yang ditemukan di TKP
2. Untuk menjaga integritas bukti fisik, semua bukti yang dikumpulkan harus ditangani dengan hati-hati.
3. Benda yang diidentifikasi sebagai bukti harus diberi tag.
4. Tag memberikan informasi rinci tentang bukti

Bukti fisik meliputi : media removable, semua peralatan komputer, barang yang diambil dari tempat sampah dan barang-barang lain.

Bukti koleksi elektronik :

1. Data file : office desktop computer/workstation, notebook computer, network file servers/mainframes/ mini computer.
2. Kaset cadangan : sistem backup yang lebar (bulanan/ mingguan), pencadangan pemulihan bencana, backup pribadi atau “ad hoc”.

Adapun pedoman dalam memperoleh barang bukti :

1. Spanduk sampel digunakan untuk merekam aktifitas sistem bila digunakan oleh pengguna yang tidak diotorisasi
2. Dalam spanduk peringatan, organisasi memberikan pemberitahuan yang jelas dan tegas kepada penyusup yang masuk ke sistem yang secara tegas mereka setuju untuk pemantauan tersebut.
3. Peralatan disita yang terhubung dengan kasus tersebut, mengetahui peran komputer yang akan menunjukkan apa yang harus dilakukan.
4. Pada saat mengambil alih proses, komputer tidak boleh dimatikan.
5. Pastikan perangkat penyimpanan bersih forensik saat memperoleh bukti.
6. Proteksi tulis harus dimulai, jika ada untuk melestarikan dan melindungi yang asli atau menduplikat barang bukti yang asli.

Berikut contoh barang- barang bukti pada salah satu kasus yaitu kasus Bandar judi online yang di pimpin Budi Irawan yang diduga manjadi dalang di balik sindikat judi online terbesar di Jakarta :



Beberapa barang bukti tersebut terdiri dari barang bukti fisik seperti handphone ,laptop dan beberapa barang bukti rekening, serta kartu ATM.

Berikut contoh form yang harus diisi untuk pengumpulan barang bukti :

EVIDENCE	
Submitting Agency:	_____
Case No:	_____
Item No:	_____
Date of Collection:	_____
Time of Collection:	_____
Collected by:	_____
Badge No:	_____
Description of Enclosed Evidence:	_____ _____ _____
Location Where Collected:	_____ _____ _____
Type of Offense:	_____
Victim's Full Name:	_____
Suspect's Full Name:	_____

Penjelasan Form :

1. Menyerahkan kepada agensi apa
2. Kasus nomor berapa
3. Item nomor berapa
4. Tanggal pengumpulan barang bukti
5. Waktu pengumpulan barang bukti
6. Dikumpulkan oleh siapa
7. Lencana nomor berapa
8. Deskripsi tentang bukti
9. Lokasi pengumpulan barang bukti
10. Jenis pelanggaran
11. Nama lengkap korban
12. Nama lengkap tersangka

Dengan mengisi form tersebut maka akan lebih jelas informasi mengenai barang bukti yang telah ditemukan.